BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Islam 1 Durenan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil analisis dengan uji MANOVA yang dapat dilihat pada hasil *Test of Between-Subjects Effects* diperoleh nilai F_{hitung} yaitu 35,743 dan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,952.
2. Ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil analisis dengan uji MANOVA yang dapat dilihat pada hasil *Test of Between-Subjects Effects* diperoleh nilai F_{hitung} yaitu 185.989 dan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,952.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap minat belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} >$

F_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil analisis dengan uji MANOVA yang dapat dilihat dari analisis Pillae's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace dan Roy's Largest Root dimana setiap analisis memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan hasilnya adalah signifikan.

B. Saran

Setelah penelitian mengadakan penelitian di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dan memperoleh data hasil yang signifikan, maka peneliti memberikan saran-saran berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat diterapkan di lembaga sekolah sesuai dengan pelajaran yang disampaikan. Dengan adanya model tersebut yang telah terbukti lebih efektif untuk minat dan hasil belajar matematika ini, maka diharapkan kepada Kepala Sekolah dapat membuat kebijakan - kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya matematika sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran efektif.

2. Bagi Guru

Setiap menyampaikan suatu pelajaran khususnya matematika, diharapkan seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat serta hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Model ini harus bisa mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan karakteristik siswa. Pemilihan

model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan minat belajar serta perolehan hasil belajar bidang studi.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) perlu diterapkan agar peserta didik terbiasa untuk belajar aktif, melatih diri lebih berani menyampaikan pendapat, kemampuan bekerjasama bersama kelompoknya masing-masing, dan membiasakan siswa untuk belajar mandiri, tidak bergantung kepada guru, juga melatih siswa dalam memecahkan masalah matematika.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa, dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan model tersebut. Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut serta memberikan masukan dan inspirasi untuk memperbaiki penelitian yang akan dilakukan.